

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO & PERMODALAN

JUNI 2025

II. C. UMUM - Ukuran Utama (Key metrics- KM1) secara Konsolidasi

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Deskripsi	2025		2024		
		Jun	Mar	Des	Sep	Jun
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	290,373,889	274,178,335	291,317,196	296,280,725	279,458,892
2	Modal Inti (Tier 1)	290,373,889	274,178,335	291,317,196	296,280,725	279,458,892
3	Total Modal	303,861,534	287,405,100	303,975,486	309,197,045	292,422,825
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	1,215,106,893	1,195,809,550	1,141,386,464	1,155,258,337	1,163,563,262
5	Rasio CET1 (%)	23.90%	22.93%	25.52%	25.65%	24.02%
6	Rasio Tier 1 (%)	23.90%	22.93%	25.52%	25.65%	24.02%
7	Rasio Total Modal (%)	25.01%	24.03%	26.63%	26.76%	25.13%
	Tambahan modal yang berfungsi sebagai buffer sebagai persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank D-SIB (1% - 2.5%) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
11	Total tambahan modal sebagai penyangga (buffer) (Baris 8 + Baris 9 dan Baris 10)	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%
12	Komponen modal inti utama (Common Equity Tier 1) setelah memenuhi pemenuhan tambahan modal (buffer)	18.90%	17.93%	20.52%	20.65%	19.02%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	2,109,606,507	2,158,834,943	2,018,178,824	1,974,600,278	1,982,243,481
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	13.76%	12.70%	14.43%	15.00%	14.10%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	13.76%	12.70%	14.43%	15.00%	14.10%

II. C. UMUM - Ukuran Utama (Key metrics- KM1) secara Konsolidasi

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Deskripsi	2025		2024		
		Jun	Mar	Des	Sep	Jun
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	13.76%	12.70%	14.43%	15.00%	14.10%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	13.76%	12.70%	14.43%	15.00%	14.10%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	335,250,863	346,853,663	337,555,743	320,397,739	345,427,058
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	230,302,667	221,497,914	210,081,677	205,558,588	227,419,124
17	Rasio Kecukupan Likuiditas (%)	145.57%	156.59%	160.68%	155.87%	151.89%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	1,365,170,404	1,321,662,574	1,316,826,496	1,307,049,559	1,310,613,445
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	1,087,310,740	1,068,895,699	1,029,199,906	1,038,975,766	1,005,514,394
20	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (%)	125.55%	123.65%	127.95%	125.80%	130.34%

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. (Individu)

Posisi Laporan : Juni 2025

(Dalam Juta Rupiah)

No	Item	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	2,007,231,492
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-43,694,582
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif	7,804,195
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	398,357
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	115,417,155
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	-216,631,203
12	Penyesuaian lainnya.	
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit	1,870,525,414

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Individu)

Posisi Laporan : Juni 2025

(Dalam Juta Rupiah)

No	Item	Periode	
		T (Jun-2025)	T-1 (Mar-2025)
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	1,853,842,726	1,869,953,731
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	0	0
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	0	0
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	0	0
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	- 73,507,423	- 73,830,025
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	- 56,596,827	- 59,005,243
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	1,723,738,476	1,737,118,463
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	3,112,452	508,883
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivative	7,804,195	1,934,027
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	0	0
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	0	0
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	0	0
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	10,916,647	2,442,910
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	21,103,428	66,267,745
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	0	0
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	398,357	2,381,134
17	Eksposur sebagai agen SFT	0	0
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	21,501,785	68,648,879

No	Item	Periode	
		T (Jun-2025)	T-1 (Mar-2025)
	Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)		
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	211,887,393	217,946,285
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	- 95,172,153	- 96,276,648
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	- 2,346,734	- 2,214,365
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	114,368,506	119,455,272
	Modal dan Total Eksposur		
23	Modal Inti	238,524,516	222,019,717
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	1,870,525,414	1,927,665,524
	Rasio Pengungkit (Leverage)		
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	12.75%	11.52%
25.a.	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	12.75%	11.52%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	0	0
	Pengungkapan Nilai Rata-Rata		
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	10,551,714	33,133,873
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	21,103,428	66,267,745
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	114,368,506	119,455,272
30.a.	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	114,368,506	119,455,272
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	12.75%	11.52%
31.a.	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	12.75%	11.52%

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Juni 2025

(Dalam Juta Rupiah)

No	Item	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	2,189,185,205
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-2,667,643
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	0
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	0
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	0
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	0
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	0
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif	7,804,195
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	403,350
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	115,518,538
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	-200,637,138
12	Penyesuaian lainnya.	
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit	2,109,606,507

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Juni 2025

(Dalam Juta Rupiah)

No	Item	Periode	
		T (Jun 2025)	T-1 (Mar 2025)
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	2,064,195,186	2,073,413,546
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	0	0
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	0	0
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	0	0
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	-82,814,258	-83,989,540
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	-18,977,172	-22,017,666
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	1,962,403,756	1,967,406,340
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	3,112,452	508,883
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivative	7,804,195	1,934,027
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	0	0
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	0	0
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	0	0
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	10,916,647	2,442,910
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	21,414,378	67,018,308
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	0	0
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	403,350	2,422,959
17	Eksposur sebagai agen SFT	0	0
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	21,817,729	69,441,267

Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	212,140,874	218,172,886
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	-95,324,228	-96,412,439
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	-2,348,271	-2,216,020
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	114,468,375	119,544,426
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	290,373,889	274,338,231
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	2,109,606,507	2,158,834,943
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	13.76%	12,71%
25.a.	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	13.76%	12,71%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3.00%	3.00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	0	0
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	10,707,189	33,509,154
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	21,414,378	67,018,308
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	114,468,375	119,544,426
30.a.	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	114,468,375	119,544,426
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13.76%	12.71%
31.a.	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13.76%	12.71%

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
Posisi Laporan : Triwulan II 2025

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Komponen	Individual				Konsolidasi			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>). 91 hari	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>). 90 hari	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>). 91 hari	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>). 90 hari
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR								
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		329,765,611		341,217,125		335,250,863		346,853,663
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	640,776,831	36,639,697	635,602,536	36,170,358	643,664,830	36,838,478	638,379,455	36,359,599
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	548,759,719	27,437,986	547,797,906	27,389,895	550,560,094	27,528,005	549,566,930	27,478,347
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	92,017,112	9,201,711	87,804,630	8,780,463	93,104,736	9,310,474	88,812,525	8,881,252
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	598,341,444	191,276,154	571,295,631	183,215,360	601,780,616	192,938,779	574,618,637	184,706,366
	a. Simpanan operasional	332,703,830	82,491,511	317,938,018	78,606,359	333,305,813	82,635,457	318,497,595	78,739,917
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	265,615,393	108,762,421	252,353,969	103,605,357	268,452,580	110,281,100	255,117,398	104,962,806
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	22,222	22,222	1,003,644	1,003,644	22,222	22,222	1,003,644	1,003,644
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)	28,237,462	5,056,513	19,158,658	4,628,106	28,571,082	5,056,513	19,277,475	4,628,106
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	460,206,624	187,091,133	426,209,725	157,285,789	461,093,995	187,866,137	427,067,664	158,055,244
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	168,659,197	168,659,197	139,872,200	139,872,200	168,659,197	168,659,197	139,872,200	139,872,200
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0	0	0	0	0
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0	0	0	0	0
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	99,045,227	8,705,614	99,912,528	8,828,946	99,180,720	8,728,811	100,020,739	8,848,782
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0	751,806	751,806	749,616	749,616
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	188,428,741	5,652,862	183,340,571	5,500,217	188,428,812	5,652,864	183,340,683	5,500,220
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	4,073,460	3,084,426	3,084,426	4,073,460	4,073,460	3,084,426	3,084,426	3,084,426
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		420,063,497		381,299,613		422,699,907		383,749,315
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)									
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	7,515,569	0	12,783,495	0	7,515,569	0	12,784,368	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	45,019,964	22,510,002	42,294,582	21,147,325	46,754,752	23,383,843	43,947,423	21,979,541
10	Arus kas masuk lainnya	169,001,003	169,001,003	140,261,681	140,261,681	169,025,792	169,013,397	140,282,040	140,271,861
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		191,511,005		161,409,006		192,397,240		162,251,401
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		329,765,611		341,217,125		335,250,863		346,853,663
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		228,552,493		219,890,607		230,302,667		221,497,914
14	LCR (%)		144.28%		155.18%		145.57%		156.59%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Bulan Laporan : Triwulan II 2025

Analisis secara Individu

- *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) BRI secara Individu posisi Triwulan II 2025 sebesar 144,28% mengalami penurunan sebesar 10,89% terhadap posisi Triwulan I 2025 sebesar 155,18%. Penurunan rasio ini disebabkan oleh :
 - a. Penurunan HQLA sebesar Rp11,45 T atau sebesar 3,36%, yang didominasi oleh penurunan komponen penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres sebesar Rp11,36 T, dan penurunan komponen surat berharga yang diterbitkan pemerintah pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing sebesar Rp1,59 T.
 - b. Peningkatan *Net Cash Outflow* (NCO) sebesar Rp8,66 T atau sebesar 3,94% yang merupakan selisih antara Arus Kas Keluar terhadap Arus Kas Masuk. Jumlah Arus Kas Keluar mengalami peningkatan sebesar Rp38,76 T yang disebabkan terutama oleh peningkatan jumlah penarikan terkait arus kas keluar lainnya (*additional requirement*) dari transaksi derivatif sebesar Rp28,79 T dan terjadi peningkatan jumlah penarikan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp8,06 T. Jumlah Arus Kas Masuk mengalami peningkatan sebesar Rp30,10 T yang disebabkan oleh peningkatan jumlah arus kas masuk lainnya yang berasal dari transaksi derivatif sebesar Rp28,74 T, dan terjadi peningkatan jumlah arus kas masuk berdasarkan pihak lawan (*counterparty*) sebesar Rp1,36 T.
- Komposisi HQLA BRI didominasi oleh aset level 1 sebesar Rp328,52 T atau 99,62% yang terdiri atas komponen kas, cadangan likuiditas di Bank Indonesia (GWM dan penempatan pada BI) dan surat berharga yang tergolong aset level 1. Sedangkan komposisi aset level 2 sebesar Rp1,25 T atau 0,38%.
- Mayoritas sumber pendanaan BRI (*Bank Only*) selama Triwulan II 2025 berasal dari CASA sebesar 65,71% dengan komposisi sebagai berikut :

Komponen Sumber Pendanaan	Komposisi
Giro	28.14%
Tabungan	37.57%
CASA	65.71%
Deposito	34.29%
Total	100.00%

- BRI telah memiliki strategi pengelolaan likuiditas, *early warning indicator*, dan *contingency funding plan* terkait risiko likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas, penetapan dan monitoring limit sebagai *early warning indicator* likuiditas, serta pelaksanaan *stress testing* likuiditas secara periodik dilakukan oleh unit kerja *risk management*. BRI telah memiliki dokumen rencana aksi (*recovery plan*) sebagai bentuk penerapan manajemen risiko yang baik sesuai ketentuan regulator.

Analisis secara Konsolidasi

- *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) BRI secara Konsolidasi posisi Triwulan II 2025 sebesar 145,57% mengalami penurunan sebesar 11,02% terhadap posisi Triwulan I 2025 sebesar 156,59%. Penurunan rasio ini disebabkan oleh :
 - a. Penurunan HQLA sebesar Rp11,60 T atau sebesar 3,35%, yang didominasi oleh penurunan komponen penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres sebesar Rp11,31 T, dan penurunan komponen surat berharga yang diterbitkan pemerintah pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing sebesar Rp1,76 T.
 - b. Peningkatan *Net Cash Outflow* (NCO) sebesar Rp8,80 T atau sebesar 3,98% yang merupakan selisih antara Arus Kas Keluar terhadap Arus Kas Masuk. Jumlah Arus Kas Keluar mengalami peningkatan sebesar Rp38,95 T yang disebabkan oleh peningkatan jumlah penarikan terkait arus kas keluar lainnya (*additional requirement*) dari transaksi derivatif sebesar Rp28,79 T dan terjadi peningkatan jumlah penarikan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp8,23 T. Jumlah Arus Kas Masuk mengalami peningkatan sebesar Rp30,15 T yang berasal antara lain dari peningkatan arus kas masuk lainnya yang berasal dari transaksi derivatif sebesar Rp28,74 T, dan peningkatan jumlah arus kas masuk berdasarkan pihak lawan (*counterparty*) sebesar Rp1,40 T.
- Komposisi HQLA BRI Konsolidasi didominasi oleh aset level 1 sebesar Rp333,74 T atau 99,55% yang terdiri atas komponen kas, cadangan likuiditas di Bank Indonesia (GWM dan penempatan pada BI) dan surat berharga yang tergolong aset level 1. Sedangkan komposisi aset level 2 sebesar Rp1,51 T atau 0,45%.
- Mayoritas sumber pendanaan BRI (Konsolidasi) selama Triwulan II 2025 berasal dari CASA sebesar 65,51% dengan komposisi sebagai berikut:

Komponen Sumber Pendanaan	Komposisi
Giro	28.03%
Tabungan	37.47%
CASA	65.51%
Deposito	34.49%
Total	100.00%

- BRI secara konsolidasi telah menetapkan limit-limit terkait risiko likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan monitoring terhadap limit risiko likuiditas BRI dan anak perusahaan serta pelaksanaan *stress testing* likuiditas secara periodik.
- BRI secara rutin berkoordinasi dengan anak perusahaan terkait monitoring limit risiko likuiditas yang telah ditetapkan. *Risk Management Committee* Terintegrasi dilakukan secara reguler dimana salah satu agendanya membahas kondisi likuiditas BRI secara konsolidasi dan membahas rencana tindak lanjut atas isu-isu likuiditas yang berdampak pada BRI secara konsolidasi.

ANALISIS KUALITATIF NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR)

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk (Individu)

Bulan Laporan : Juni 2025

Analisis

(Dalam Juta Rupiah)

Rasio	Komponen	Maret 2025	Juni 2025
<i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR)	<i>Available Stable Funding</i> (ASF)	1.312.721.349	1.356.305.285
	<i>Required Stable Funding</i> (RSF)	1.063.068.643	1.081.557.103
NSFR		123,48%	125,40%

Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk posisi bulan Juni 2025 sebesar 125,40% mengalami peningkatan sebesar 1,92% dibandingkan posisi bulan Maret 2025 sebesar 123,48%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan komponen *Available Stable Funding* (ASF) sebesar Rp43,58 T atau 3,32% lebih tinggi dibandingkan peningkatan komponen *Required Stable Funding* (RSF) sebesar Rp18,49 T atau 1,74%.

LAPORAN NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR)

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Individu)
 Bulan Laporan : Juni 2025

A. PERHITUNGAN NSFR

(Dalam Juta Rupiah)

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan Maret 2025					Posisi Tanggal Laporan Juni 2025				
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang
1 Modal					290,733,218					307,293,604
2 Modal sesuai POJK KPMM	290,733,218	0	0	0	290,733,218	307,293,604	0	0	0	307,293,604
3 Instrumen modal lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	563,571,472	151,281,211	5,948,080	1,138,212	681,426,709	571,585,651	153,945,822	6,277,469	1,162,034	691,556,444
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	534,692,254	92,773,574	3,890,382	722,505	600,510,904	538,952,040	92,706,096	3,669,120	694,677	604,255,570
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	28,879,218	58,507,637	2,057,698	415,707	80,915,805	32,633,611	61,239,725	2,608,350	467,357	87,300,874
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	359,880,886	312,483,809	22,913,011	14,354,080	323,035,379	392,028,259	320,513,834	27,513,068	11,120,459	342,885,298
8 Simpanan operasional	359,880,886	0	0	0	179,940,443	392,028,259	0	0	0	196,014,129
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	0	312,483,809	22,913,011	14,354,080	143,094,936	0	320,513,834	27,513,068	11,120,459	146,871,168
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:										
12 NSFR liabilitas derivatif	0				0					
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	82,794,342	132,098,413	0	17,526,042	17,526,042	51,831,002	22,390,077	9,653,207	9,743,335	14,569,938
14 Total ASF					1,312,721,349					1,356,305,285

Komponen RSF	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)									
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					17,429,823					11,399,357
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	47,057,970	0	0	0	23,528,985	37,283,390	0	0	0	18,641,695
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	0	402,648,206	408,115,817	2,670,719,639	890,952,690	0	415,287,358	399,423,151	2,762,456,191	917,324,469
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	0	9,839,265	0	0	983,927	0	3,616,203	0	0	361,620
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	0	103,308,907	99,683,641	806,912,428	787,371,837	0	111,297,553	92,224,298	836,551,381	812,829,599
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya:	0	19,674,321	26,257,214	43,191,645	59,678,666	0	19,353,713	29,578,762	42,368,238	60,479,239
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0	7,107,471	9,549,020	36,762,006	32,223,550	0	6,216,819	10,668,789	38,509,885	33,474,229
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	0	2,536,845	1,646,190	10,121,404	10,694,711	0	1,066,900	2,007,604	10,167,682	10,179,781
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26 Aset lainnya:	0	0	0	0	124,151,022	0	0	0	0	127,115,363
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	0					0				
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)		0	0	23,194			0	0	27,545	
29 NSFR aset derivatif		0	0	0	0		1,849,722	0	0	1,849,722
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		0	0	0	0		0	0	0	0
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	13,083,089	3,018,070	801,346	107,228,803	124,131,308	12,017,117	3,450,446	963,406	108,811,258	125,242,227
32 Rekening Administratif		49,102,728	22,708,680	16,952,538,082	7,006,123		39,548,758	22,722,478	16,986,622,464	7,076,219
33 Total RSF					1,063,068,643					1,081,557,103
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					123.48%					125.40%

ANALISIS KUALITATIF NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR)

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk (Konsolidasi)
Bulan Laporan : Juni 2025

Analisis

(Dalam Juta Rupiah)

Rasio	Komponen	Maret 2024	Juni 2025
<i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR)	<i>Available Stable Funding</i> (ASF)	1.321.662.574	1.365.170.404
	<i>Required Stable Funding</i> (RSF)	1.068.895.699	1.087.310.740
NSFR		123,65%	125,55%

Net Stable Funding Ratio (NSFR) secara Konsolidasi posisi bulan Juni 2025, NSFR BRI Konsolidasi tercatat sebesar 125,55% mengalami peningkatan sebesar 1,91% dibandingkan posisi bulan Maret 2025 sebesar 123,65%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan komponen *Available Stable Funding* (ASF) sebesar Rp43,51 T atau 3,29% lebih tinggi dibandingkan peningkatan komponen *Required Stable Funding* (RSF) sebesar Rp18,42 T atau 1,72%.

LAPORAN NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR)

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Konsolidasi)
 Bulan Laporan : Juni 2025

(Dalam Juta Rupiah)

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan Maret 2025					Posisi Tanggal Laporan Juni 2025				
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang
1 Modal					294,267,167					310,861,120
2 Modal sesuai POJK KPMM	294,267,167	0	0	0	294,267,167	310,861,120	0	0	0	310,861,120
3 Instrumen modal lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	565,268,449	153,222,170	5,955,932	1,138,212	684,759,898	573,369,087	155,749,988	6,283,638	1,164,064	694,840,401
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	535,660,414	92,841,609	3,893,784	722,505	601,498,521	539,839,047	92,767,532	3,671,338	696,706	605,160,728
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	29,608,036	60,380,561	2,062,148	415,707	83,261,377	33,530,040	62,982,455	2,612,300	467,357	89,679,673
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	360,492,529	316,589,255	22,913,011	14,354,080	325,109,467	392,742,427	324,600,631	27,519,668	11,120,459	344,898,945
8 Simpanan operasional	360,492,529	0	0	0	180,246,264	392,742,427	0	0	0	196,371,214
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	0	316,589,255	22,913,011	14,354,080	144,863,203	0	324,600,631	27,519,668	11,120,459	148,527,731
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	83,261,750	133,145,801	0	17,526,042	17,526,042	52,638,146	23,016,240	9,653,207	9,743,335	14,569,938
12 NSFR liabilitas derivatif					0					
13 Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	83,261,750	133,145,801	0	23,758,144	17,526,042	52,638,146	23,016,240	9,653,207	23,758,144	14,569,938
14 Total ASF					1,321,662,574					1,365,170,404

Komponen RSF	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)									
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					17,719,471					11,683,406
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	47,057,970	295,991	0	0	23,676,981	37,283,390	457,739	0	0	18,870,565
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	0	143,548,008	138,038,624	901,215,118	895,538,059	0	143,158,806	135,158,558	931,453,475	921,745,677
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	0	9,839,265	0	0	983,927	0	3,616,203	0	0	361,620
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	0	104,306,620	100,524,694	810,576,150	791,405,385	0	112,815,419	92,848,088	839,871,635	816,722,643
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22 Kredit beragum rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya:	0	19,757,806	26,318,720	43,755,558	60,230,487	0	19,443,465	29,634,077	42,904,273	61,007,404
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0	7,107,471	9,549,020	36,762,006	32,223,550	0	6,216,819	10,668,789	38,509,885	33,474,229
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	0	2,536,845	1,646,190	10,121,404	10,694,711	0	1,066,900	2,007,604	10,167,682	10,179,781
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26 Aset lainnya:	13,150,974	3,283,176	814,742	107,709,645	124,955,057	12,093,020	5,572,935	977,611	109,295,439	127,934,873
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	0				0	0				0
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)		0	0	23,194	19,715		0	0	27,545	23,413
29 NSFR aset derivatif		0	0	0	0		1,849,722	0	0	1,849,722
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		0	0	0	0		0	0	0	0
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	13,150,974	3,283,176	814,742	107,686,451	124,935,343	12,093,020	3,723,213	977,611	109,267,894	126,061,738
32 Rekening Administratif		49,102,980	22,708,680	69,282,252	7,006,130		39,548,758	22,722,478	80,224,338	7,076,219
33 Total RSF					1,068,895,699					1,087,310,740
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					123.65%					125.55%

**Tabel G. Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
Common Equity Tier I Capital : Instruments and reserves)		Modal Inti Utama (Common Equity Tier I) / CET 1 : Instrumen dan Tambahan Modal Disetor		
1.	Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	78,893,478	e.
2.	Retained earnings	Laba ditahan	206,484,569	g.
3.	Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	Akumulasi pendapatan komprehensif lainnya (dan cadangan lain)	22,827,591	f.
4.	<i>Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)</i>	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET 1	N/A	N/A
5.	<i>Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)</i>	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	465,618	d.
6.	Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	CET 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	308,671,256	
Common Equity Tier 1 capital : regulatory adjustments		CET 1 : Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)		
7.	Prudential valuation adjustments	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	
8.	Goodwill (net of related tax liability)	<i>Goodwill</i>	- 806,416	b.
9.	Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	Aset tidak berwujud lain (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	- 4,513,259	
10.	Deffered tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	N/A
11.	Cash-flow hedge reserve	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	N/A
12.	Shortfall of provisions to expected losses	<i>Shortfall of provisions to expected losses</i>	N/A	N/A
13.	Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14.	Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	Peningkatan / penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	
15.	Defined-benefit pension fund net assets	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	N/A
16.	Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di neraca)	N/A	N/A
17.	Reciprocal cross-holdings in common equity	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	0	

**Tabel G. Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
18.	Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A
19.	Significant investments in the common stock of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah diatas batasan 10%)	N/A	N/A
20.	Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	
21.	Deffered tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10% net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A
22.	Amount exceeding the 15% threshold	Jumlah melebihi batasan 15% dari :	N/A	N/A
23.	of which : significant investments in the common stock of financials	investasi signifikan pada saham biasa financials	N/A	N/A
24.	of which : mortgage servicing rights	<i>Mortgage servicing rights</i>	N/A	N/A
25.	of which : deferred tax assets arising from temporary differences	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	N/A
26.	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	- 12,977,692	
26a.		Seilish PPA dan CKPN	-	
26b.		PPA atas aset non produktif	- 65,002	
26c.		Aset Pajak Tangguhan	- 10,574,012	c.
26d.		Penyertaan	- 2,667,643	a.
26e.		Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26.f		Eksposur sekuritisasi	-	
26.g		Lainnya	328,965	
27.	Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT1 dan <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangannya.	0	
28.	Total regulatory adjustments to Common Equity Tier 1	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1	- 18,297,367	
29.	Common Equity Tier 1 capital (CET1)	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	290,373,889	
	Additional Tier 1 capital : instruments	Modal Inti Tambahan (AT 1) : instrumen		
30.	Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-	
31.	of which : classified as equity under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	

**Tabel G. Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
32.	of which : classified as liabilities under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
33.	<i>Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1</i>	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	N/A	N/A
34.	Additional Tier 1 instruments (and CET 1 instruments not included in roe 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh entitas anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	0	
35	<i>of which : instrumets issued by subsidiaries subject to phase out</i>	Instrumen yang diterbitkan entiatas anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A
36.	Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment	0	
	Additional Tier 1 capital : regulatory adjutments	Modal Inti Tambahan : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
37.	Investments in own Additional Tier 1 instruments	Invetasi pada instrumen AT1 sendiri		
38.	Resiprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain.		
39.	Investemnts in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A
40.	Significant investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diiperkenakan)	N/A	N/A
41.	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
41.a		Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42.	Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2to cover deductions	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43.	Total Regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustmen t) terhadap AT 1	0	
44.	Additional Tier 1 capital (AT1)	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	0	
45.	Tier 1 capital (T1 = CET1 + AT1)	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)	290,373,889	
	Tier 2 capital : Instruments and provisions	Modal Pelengkap (Tier 2) : Instrumen dan cadangan		
46.	Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-	

**Tabel G. Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**

(Dalam Jutaan Rupiah)

	Komponen (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
47.	<i>Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2</i>	Modal yang termasuk <i>phase out</i> Tier 2	N/A	N/A
48.	Tier 2 Instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in row 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh entitas anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	308,333	d.
49.	<i>of which : instruments issued by subsidiaries subject to phase out</i>	Modal yang diterbitkan entitas anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A
50.	Provisions	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR Risiko Kredit	13,179,312	
51.	Tier 2 capital before regulatory adjustments	Jumlah Modal Pelengkap (Tier2) sebelum faktor pengurang	13,487,645	
	Tier 2 capital : regulatory adjustments	Modal Pelengkap (Tier 2) : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
52.	Investments in own Tier 2 instruments	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	N/A	N/A
53.	Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	-	
54.	Instruments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidations, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above the 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A
55.	Significant investments in the capital banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	N/A
56.	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
56.a		<i>Sinking Fund</i>	-	
56.b		Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	-	
57.	Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap	-	
58.	Tier 2 capital (T2)	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment	13,487,645	
59.	Total capital (TC = T1 + T2)	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	303,861,534	
60.	Total risk weighted assets	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	1,215,106,893	
	Capital ratios and buffers	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)		

**Tabel G. Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
61.	Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti Utama (CET 1) - persentase terhadap ATMR	23.90%	
62.	Tier 1 (as a percentage of risk weighted assest)	Rasio Modal Inti (Tier 1) - prosentase terhadap ATMR	23.90%	
63.	Total capital as percentage of risk weighted assets	Rasio Total Modal - persentase terhadap ATMR		
64.	Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	Tambahan modal (<i>buffer</i>) - persentase terhadap ATMR	25.01%	
65.	<i>of which : capital conservation buffer requirement</i>	<i>Capital conservation Buffer</i>	2.50%	
66.	<i>of which : bank specific countercyclical buffer requirement</i>	<i>Countercyclical Buffer</i>	0.00%	
67.	<i>of which : G-SIB buffer requirement</i>	<i>Capital surcharge untuk D-SIB</i>	2.50%	
68.	Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)	Untuk bank umum konvensional : Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (<i>Buffer</i>) - persentase terhadap ATMR)		
	National minimum (if differetnt from Basel 3)	<i>National minimal</i> (jika berbeda dari Basel 3)		
69.	National Common Equity Tier 1 minimum ratio (if different from basel 3)	Rasio minimal CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A
70.	National Tier 1 minimum ratio (if different from basel 3 minimum)	Rasio minimal <i>Tier 1</i> nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A
71.	National total capital minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio minimal total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)		
	Amounts below the thersholds for deduction (before risk weighted assets)	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)		
72.	Non-significant investments in the capital of other financials	Investasi non-signifikan pada modal entitas keuangan lain	N/A	N/A
73.	Significant investments in the common stock of financials	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	N/A
74.	Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A
75.	Deffered tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A
	Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2	Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2		
76.	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A	N/A

**Tabel G. Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
	application of cap)			
77.	Cap on inclusion in Tier 2 under standardised approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	N/A
78.	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A	N/A
79.	Cap of inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	N/A
	Capital instruments subject to phase out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)	Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 sd 1 Jan 2022)		
80.	Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada CET1 yang termasuk phase out	N/A	N/A
81.	Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	N/A
82.	Current cap on AT1 instruments subsect to phase out arrangements	Cap pada AT 1 yang termasuk phase out	N/A	N/A
83.	Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari AT1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	N/A
84.	Current cap on T2 instruments subsect to phase out arrangements	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out	N/A	N/A
85.	Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	N/A

Tabel H. *Permodalan* - Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-pos	Laporan Publikasi posisi keuangan	Laporan posisi keuangan konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian	No. Ref
		30 Juni 2025	30 Juni 2025	
	ASET			
1.	Kas	26,325,652	26,438,079	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	134,202,374	135,428,286	
3.	Penempatan pada bank lain	49,500,322	51,983,229	
4.	Tagihan spot dan derivatif/forward	2,460,713	2,465,730	
5.	Surat berharga yang dimiliki	355,861,253	385,843,325	
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	21,103,428	21,414,378	
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	3,626,119	3,626,119	
8.	Tagihan akseptasi	11,506,967	11,506,967	
9.	Kredit yang diberikan	1,262,330,314	1,358,009,739	
10.	Pembiayaan syariah ¹⁾	-	53,121,971	
11.	Piutang Sewa Pembiayaan	-	5,487,433	
12.	Penyertaan modal	50,536,322	5,710,043	
	Penyertaan sebagai Faktor Pengurang di CET 1		2,667,643	a.
13.	Aset keuangan lainnya	16,074,305	22,192,091	
14.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-			
	a. Surat berharga yang dimiliki	-	1,226,570	
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	-	81,170,052	
	c. Lainnya	-	417,635	
15.	Aset tidak berwujud	-	806,416	b.
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	-	-	
16.	Aset tetap dan inventaris	66,743,729	90,728,955	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	-	28,245,991	
17.	Aset non produktif	-	-	
	a. Properti terbengkalai	17,311	17,311	
	b. Agunan yang diambil alih	53,124	102,757	
	c. Rekening tunda	-	-	
	d. Aset antarkantor	177	177	
18.	Aset lainnya			
	a. Aset Pajak Tangguhan			
	Diakui dalam Tier 1	8,434,452	10,574,012	c.
	b. Aset lainnya	19,850,290	29,306,534	
	TOTAL ASET	1,933,724,069	2,106,370,947	

Tabel H. Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-pos	Laporan Publikasi posisi keuangan	Laporan posisi keuangan konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian	No. Ref
		30 Juni 2025	30 Juni 2025	
	LIABILITAS DAN EKUITAS			
1.	Giro	415,281,185	414,482,514	
2.	Tabungan	554,657,525	556,462,988	
3.	Deposito	506,090,967	511,174,475	
4.	Uang Elektronik	588,971	588,971	
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	46,279	46,279	
6.	Liabilitas kepada bank lain	10,718,718	10,961,672	
7.	Liabilitas spot dan derivatif/forward	606,349	607,177	
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (20,705,071	21,011,028	
9.	Liabilitas akseptasi	11,506,967	11,506,967	
10.	Surat berharga yang diterbitkan	20,274,368	40,012,484	
11.	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	49,998,577	133,513,921	
	Diakui dalam Tier 1		308,333	d.
12.	Setoran jaminan	13,673	13,721	
13.	Liabilitas antarkantor	-	-	
14.	Liabilitas lainnya	47,632,611	83,608,154	
	TOTAL LIABILITAS	1,638,121,261	1,784,298,684	
	EKUITAS			
15.	Modal disetor			
	a. Modal dasar	15,000,000	15,000,000	e.
	b. Modal yang belum disetor -/-	- 7,422,050	- 7,422,050	e.
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	- 4,575,839	- 4,575,839	e.
16.	Tambahan modal disetor			
	a. Agio	76,284,193	75,891,366	e.
	b. Disagio -/-	-	-	
	c. Dana setoran modal	-	-	
	d. Lainnya	756,611	2,515,191	
17.	Penghasilan komprehensif lain			
	a. Keuntungan	20,542,797	670,393	
	Diakui dalam Tier 1		20,035,549	f.
	b. Kerugian -/-	- 330,856	2,758,797	
	Diakui dalam Tier 1		- 2,758,797	f.
18.	Cadangan			
	a. Cadangan umum	3,022,685	1	
	Diakui dalam Tier 1		3,022,686	f.
	b. Cadangan tujuan	-	-	
19.	Laba/rugi			
	a. Tahun-tahun Lalu	219,264,914	74,518,076	
	Diakui dalam Tier 1		161,303,771	g.
	b. Tahun Berjalan	24,794,861	2,801,078	
	Diakui dalam Tier 1		29,077,779	g.
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	- 51,734,508	- 51,734,508	
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	295,602,808	315,501,335	
20.	Kepentingan minoritas (minority interest)	-	6,105,310	
			465,618	h.
	TOTAL EKUITAS	295,602,808	322,072,263	
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,933,724,069	2,106,370,947	

Tabel X. Risiko Kredit - Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCRI).

		a	b	c	d	e	f
	Indonesia	<i>Replacement cost (RC)</i>	<i>Potential future exposure (PFE)</i>	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih (1,4 x [RC + PFE])	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	3,112,452	7,804,195		0	15,283,306	7,752,893
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)						
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)						
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)						
5	VaR untuk SFT						
6	Total						7,752,893

Tabel Z. Risiko Kredit - Eksposur CCR berdasarkan portofolio dan bobot risiko berdasarkan pendekatan standar

Bobot Risiko	a	b	c	d	e	f	g	h	i
Kategori Portofolio	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Others	Total Tagihan Bersih
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	94,040								94,040
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik									-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional									-
Tagihan kepada Bank Lain				5,361,799	194,334				5,556,133
Tagihan kepada perusahaan sekuritas									-
Tagihan kepada Korporasi									-
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel									-
Tagihan aset lainnya									-
Total	94,040	-	-	5,361,799	194,334	-	-	-	5,650,173

Tabel AA. Risiko Kredit - Tagihan Bersih Derivatif Kredit

	a	b
	Proteksi yang dibeli	Proteksi yang dijual
Notional		
<i>Single-name credit default swaps</i>	-	-
<i>Index credit default swaps</i>	-	-
<i>Total return swaps</i>	-	-
<i>Credit options</i>	-	-
Derivatif kredit lainnya	-	-
Total notional		
Nilai wajar		
Nilai wajar positif (aset)	-	-
Nilai wajar negatif (kewajiban)	-	-

**LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK
(INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)**

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Individu)
Bulan Laporan : Juni 2025

Analisa Kualitatif	
1	<i>Interest Rate Risk in The Banking Book</i> (IRRBB) merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar akibat berlawanan dengan posisi <i>Banking Book</i> yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas BRI baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang. Risiko pergerakan suku bunga BRI terjadi karena penyesuaian suku bunga aset lebih lambat dari penyesuaian suku bunga liabilitas. Risiko ini disebabkan komposisi aset BRI yang didominasi suku bunga <i>fixed</i> dan mempunyai <i>repricing maturities</i> lebih panjang.
2	Dalam mitigasi risiko IRRBB, BRI merumuskan strategi pengelolaan dampak pergerakan suku bunga melalui komite <i>Asset & Liability Management</i> (ALCO) dan <i>Risk Management Committee</i> (RMC). ALCO dilaksanakan setiap bulan membahas strategi pengelolaan aset dan liabilitas yang diantaranya adalah <i>balanced pricing, assets allocation, funding mix, gap management dan capital management</i> . RMC dilakukan secara reguler dengan pembahasan update kondisi makroekonomi, profil risiko pasar, parameter risiko pasar dan <i>risk issue</i> terkini.
3	BRI melakukan perhitungan IRRBB secara triwulanan dengan menggunakan metode <i>Economic Value of Equity</i> (EVE) dan <i>Net Interest Income</i> (NII). Metode EVE menggunakan perspektif jangka panjang dalam menghitung sensitivitas suku bunga terhadap modal Tier 1 BRI. Metode EVE ini sesuai dengan <i>guideline</i> dari Otoritas Jasa Keuangan. Sedangkan metode NII menggunakan perspektif jangka pendek dalam menghitung sensitivitas suku bunga terhadap estimasi pendapatan BRI dalam satu tahun ke depan.
4	Skenario yang digunakan dalam perhitungan IRRBB adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> a) <i>Parallel Up</i> (400 bps) b) <i>Parallel Down</i> (400 bps) c) <i>Steeper</i> (350 bps) d) <i>Flattener</i> (350 bps) e) <i>Short Rate Up</i> (500 bps) f) <i>Short Rate Down</i> (500 bps)
5	Dalam perhitungan IRRBB, BRI menggunakan asumsi-asumsi utama permodelan dan parametrik sebagai berikut:

	<p>a) Perhitungan arus kas, <i>instrument</i> dengan suku bunga <i>float</i> menggunakan <i>risk free</i> yang bersumber dari <i>Government Bonds IDR & Government Bonds USD</i>. Margin yang digunakan bersumber dari margin rata-rata setiap <i>instrument</i>. Sedangkan <i>Instrument</i> dengan suku bunga <i>fix</i> menggunakan acuan <i>effective interest rate</i> sebagai dasar proyeksi <i>cashflow</i>.</p> <p>b) <i>Account Non Maturity Deposit</i> (NMD) yang terdiri dari giro dan tabungan ditempatkan pada <i>time bucket overnight, time bucket 3 s.d 4 tahun & time bucket 4 s.d 5 tahun</i> sesuai dengan <i>caps</i> maksimal yang telah ditentukan oleh regulator. NMD yang ditempatkan pada <i>time bucket</i> terpanjang merupakan <i>core fund</i> BRI yang mempunyai tingkat sensitivitas suku bunga lebih rendah daripada <i>non core fund</i> yang ditempatkan pada <i>time bucket overnight</i>.</p> <p>c) Penentuan <i>prepayment risk</i> berdasarkan data historis sesuai dengan segmen & produk pinjaman dalam jangka waktu yang dianggap memadai. Perhitungan <i>baseline</i> persentase <i>prepayment</i> merupakan rasio total saldo pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh tempo terhadap total saldo pinjaman tersebut pada setiap segmen. Sedangkan dalam menentukan <i>early redemption</i>, metode yang dipakai menggunakan pendekatan historis s.d posisi laporan untuk menetapkan saldo deposito yang dilunasi sebelum jatuh tempo dalam kurun waktu tertentu terhadap total saldo deposito bulan berjalan.</p> <p>d) Selain permodelan <i>prepayment risk</i> dan <i>early redemption</i>, BRI juga menetapkan permodelan internal untuk <i>account-account NPL</i>. NPL Ritel Komersial dengan plafond maksimal 5 miliar rupiah ditempatkan pada <i>time bucket 3.5 tahun</i>. Sedangkan NPL Menengah Korporasi dengan plafond di atas 5 miliar rupiah ditempatkan pada <i>time bucket 3 tahun</i>. Account NPL termasuk <i>non rate</i> dimana estimasi <i>cashflow</i> nya tidak memperhitungkan <i>interest</i>.</p> <p>e) Perhitungan IRRBB menggunakan mata uang rupiah dan USD. Mata uang asing selain mata uang tersebut diagregasikan ke dalam perhitungan USD.</p>
--	---

Analisa Kuantitatif

1	<p>Giro dan Tabungan merupakan simpanan yang tidak mempunyai jangka waktu dan secara kontraktual mempunyai <i>maturity overnight</i>. Sedangkan secara behavioural, BRI menempatkan giro dan tabungan pada <i>time bucket overnight, time bucket 3 s.d 4 tahun dan time bucket 4 s.d 5 tahun</i>. Penyebaran <i>Non Maturity Deposit</i> BRI sesuai jangka waktu posisi 30 Juni 2025:</p> <p>a) Giro; <i>time bucket Overnight</i> (65,25%), <i>time bucket 3 s.d 4 tahun</i> (26,39%) dan <i>time bucket 4 s.d 5 tahun</i> (8,35%).</p> <p>b) Tabungan; <i>time bucket Overnight</i> (20,22%) dan <i>time bucket 4 s.d 5 tahun</i> (79,78%).</p>
---	---

**LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK
(INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)**

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Konsolidasi)
Bulan Laporan : Juni 2025

Analisa Kualitatif	
1	<i>Interest Rate Risk in The Banking Book</i> (IRRBB) merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar akibat berlawanan dengan posisi Banking Book yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas BRI baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang. Risiko pergerakan suku bunga BRI terjadi karena penyesuaian suku bunga aset lebih lambat dari penyesuaian suku bunga liabilitas yang disebabkan komposisi aset BRI yang didominasi suku bunga <i>fixed</i> dan mempunyai <i>repricing maturities</i> lebih panjang.
2	Dalam mitigasi risiko IRRBB, BRI merumuskan strategi pengelolaan dampak pergerakan suku bunga melalui komite <i>Assets & Liability Management</i> (ALCO) dan <i>Risk Management Committee</i> (RMC) Terintegrasi. ALCO dilaksanakan setiap bulan membahas strategi pengelolaan aset dan liabilitas yang diantaranya adalah <i>balanced pricing, assets allocation, funding mix, gap management, dan capital management</i> . Sedangkan RMC Terintegrasi dilaksanakan dengan perusahaan anak untuk membahas <i>assessment</i> profil risiko pasar dan <i>risk issue</i> terkini.
3	BRI melakukan perhitungan IRRBB Konsolidasi secara semesteran dengan menggunakan <i>metode Economic Value of Equity</i> (EVE) dan <i>Net Interest Income</i> (NII). Metode EVE menggunakan perspektif jangka panjang dalam menghitung sensitivitas suku bunga terhadap modal Tier 1 BRI dan telah disesuaikan dengan <i>guideline</i> dari Otoritas Jasa Keuangan. Sedangkan metode NII menggunakan perspektif jangka pendek dalam menghitung sensitivitas suku bunga terhadap estimasi pendapatan BRI dalam satu tahun.
4	Skenario yang digunakan dalam perhitungan IRRBB BRI adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> a) Parallel Up (400 bps) b) Parallel Down (400 bps) c) Steepener (350 bps) d) Flattener (350 bps) e) Short Rate Up (500 bps) f) Short Rate Down (500 bps)
5	a) Dalam perhitungan arus kas, <i>instrument</i> dari aset dan liabilitas dengan suku bunga <i>float</i> menggunakan <i>risk free</i> yang bersumber dari <i>Government Bonds</i> IDR dan <i>Government Bonds</i> USD. Margin yang digunakan bersumber dari margin rata-rata setiap segmen

instrumen. Instrumen aset dan liabilitas dengan suku bunga fix menggunakan acuan *yield* yang dibebankan pada instrumen sebagai dasar proyeksi *cashflow*.

- b) *Account Non Maturity Deposit* (NMD) yaitu giro dan tabungan ditempatkan pada jangka waktu *overnight*, skala waktu 3 s.d 4 tahun & 4 s.d 5 tahun sesuai dengan *caps* maksimal yang telah ditentukan oleh regulator. NMD yang ditempatkan pada skala waktu terpanjang merupakan *core fund* BRI yang mempunyai tingkat sensitivitas suku bunga lebih rendah daripada *non core fund* yang ditempatkan pada skala waktu *overnight*.
- c) Penentuan *prepayment risk* berdasarkan data historis sesuai dengan segmen & produk pinjaman dalam jangka waktu yang dianggap memadai. Perhitungan *baseline* persentase *prepayment* merupakan rasio total saldo pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh tempo terhadap total saldo pinjaman tersebut per masing-masing segmen. Sedangkan dalam menentukan *early redemption*, menggunakan pendekatan historis dengan sumber data yang memadai. Persentase *baseline* yang digunakan dalam *early redemption* merupakan saldo deposito yang dilunasi sebelum jatuh tempo dalam kurun waktu tertentu terhadap total saldo deposito bulan berjalan.
- d) Perhitungan IRRBB menggunakan mata uang rupiah dan USD. Semua mata uang selain mata uang tersebut diagregasikan ke dalam perhitungan USD.

Analisa Kuantitatif

- | | |
|---|---|
| 1 | <p>Giro dan Tabungan merupakan simpanan yang tidak mempunyai jangka waktu dan secara kontraktual mempunyai <i>maturity overnight</i>. Secara behavioural, BRI secara konsolidasi menempatkan giro dan tabungan posisi 30 Juni 2025 pada 3 <i>time bucket</i> terpisah yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none">a) <i>Overnight (non corefund)</i>, Giro (65,26%) dan Tabungan (20,33%)b) 3 s.d 4 tahun (<i>corefund</i>), Giro (26,41%) dan Tabungan (0,01%)c) 4 s.d 5 tahun (<i>corefund</i>), Giro (8,34%) dan Tabungan (79,66%) |
|---|---|

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Individu)

Bulan Laporan : Juni 2025

Dalam Juta Rupiah Periode	Δ EVE		Δ NII	
	T	T - 1	T	T - 1
<i>Parallel Up</i>	(18.187.885)	(16.825.312)	(16.533.342)	(17.441.453)
<i>Parallel Down</i>	18.850.251	17.436.348	16.119.170	15.698.180
<i>Steeper</i>	(10.040.553)	(9.032.040)		
<i>Flattener</i>	5.643.547	4.951.644		
<i>Short Rate Up</i>	(3.347.967)	(3.357.026)		
<i>Short Rate Down</i>	3.359.344	3.369.510		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	18.187.885	16.825.312	16.533.342	17.441.453
Modal Tier 1(untuk Δ EVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk Δ NII)	238.524.516	222.019.717	101.849.021	100.112.765
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk Δ NII)	7,63%	7,58%	16,23%	17,42%

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Konsolidasi)

Bulan Laporan : Juni 2025

Dalam Juta Rupiah	Δ EVE		Δ NII	
	T	T – 1 (Des)	T	T – 1 (Des)
Parallel Up	(18.397.018)	(17.238.778)	(16.732.105)	(15.741.865)
Parallel Down	19.065.641	17.863.951	16.317.933	14.807.213
Steeper	(10.136.731)	(9.137.309)		
Flattener	5.689.086	4.961.879		
Short Rate Up	(3.402.258)	(3.530.429)		
Short Rate Down	3.413.896	3.543.628		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	18.397.018	17.238.778	16.732.105	15.741.865
Modal Tier 1(untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NII)	241.789.319	244.971.880	102.780.852	103.437.184
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NII)	7,61%	7,04%	16,28%	15,22%

NN. Risiko Likuiditas – Aset Terikat (*Encumbrance*) (ENC)

	a	b	c	d
	Aset Terikat (<i>Encumbered</i>)	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (<i>Unencumbered</i>)	Total
Aset-aset dalam laporan posisi keuangan dapat disajikan terperinci sepanjang dibutuhkan	16.161.840.618.400	139.302.926.378.115	188.013.947.364.431	343.478.714.360.946

Analisa Kualitatif

Sesuai SEOJK Nomor 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. Pada tabel di atas disajikan data terkait dengan risiko likuiditas yang dibagi atas beberapa kriteria yakni Aset Terikat, Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Sentral namun belum digunakan untuk likuiditas dan Aset Tidak Terikat. Aset tersebut merupakan asset likuid yang digunakan untuk kebutuhan likuiditas sesuai dengan POJK Nomor 42/POJK.03/2015 perihal Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR).

Total Aset yang memenuhi kualifikasi tabel di atas posisi 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp343,48 T. Apabila dilihat dari pembagiannya, maka Nilai Total Aset tersebut terdiri dari :

- Aset Terikat sebesar Rp16,16 T atau sebesar 4,71% dari Total Aset Likuid.
- Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas sebesar Rp139,30 T atau sebesar 40,56% dari Total Aset Likuid.
- Aset Tidak Terikat sebesar Rp188,01 T atau sebesar 54,74% dari Total Aset Likuid.

Form D3. Laporan Rincian Indikator Bisnis (Bank Only)

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Include file teks	Kode Komponen	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	T	T-1	T-2
1	Y	0201000000	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)	43329169.87		
2	Y	0201010000	Pendapatan Bunga	162,321,720.00	147,036,619.00	124,066,051.00
3	Y	0201020000	Beban Bunga	57,367,303.00	43,862,637.00	27,358,663.00
4	Y	0201030000	Aset Produktif	1,893,132,061.00	1,887,747,049.00	1,809,218,606.00
5	Y	0201040000	Pendapatan Dividen	2,574,899.00	95,133.00	1,540,279.00
6	Y	0202000000	Komponen Jasa (KJ)	40117741.00		
7	Y	0202010000	Pendapatan Jasa dan Komisi	20,407,827.00	20,292,184.00	18,469,908.00
8	Y	0202020000	Beban Jasa dan Komisi	4.00	-	-
9	Y	0202030000	Pendapatan operasional lainnya	26,149,285.00	19,317,946.00	15,716,073.00
10	Y	0202040000	Beban operasional lainnya	6,719,537.00	5,054,770.00	4,712,281.00
11	Y	0203000000	Komponen Keuangan (KK)	3900294.87		
12	Y	0203010000	Laba Rugi Bersih Trading Book	2,385,394.00	165,364.00	4,297,084.00
13	Y	0203020000	Laba Rugi Bersih Banking Book	884,220.60	2,145,259.00	1,823,563.00
14	Y	0204000000	IB	87,347,205.74		
15	Y	0205000000	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	12,652,080.86		
16	T	0206000000	Pengungkapan IB			
17	Y	0206010000	IB total termasuk aktivitas yang diinvestasi	87,347,205.74		
18	Y	0206020000	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang diinvestasi	-		
19	Y	0207000000	Keterangan Tambahan	Optional		

Form D5. Laporan Perhitungan ATMR Risiko Operasional dengan menggunakan pendekatan standar (Bank Only)**(Dalam Jutaan Rupiah)**

No	clude file te	Kode Komponen	Rincian	Validasi Kolom T
1	Y	0301000000	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	12,652,080.86
2	Y	0302000000	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	0.73
3	Y	0303000000	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	9,253,317.59
4	Y	0304000000	ATMR untuk Risiko Operasional	115,666,469.88

Form D3. Laporan Rincian Indikator Bisnis (Konsolidasi)

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Teks	Kode Kompo	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	Kolom T	Kolom T-1	Kolom T-2
1	Y	0201000000	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)	43767158.32		
2	Y	0201010000	Pendapatan Bunga	198,271,440.00	179,154,986.00	152,111,973.00
3	Y	0201020000	Beban Bunga	65,394,717.00	50,909,627.00	33,380,542.00
4	Y	0201030000	Aset Produktif	1,975,608,961.32	1,965,316,664.74	1,879,580,239.00
5	Y	0201040000	Pendapatan Dividen	165,162.00	84,301.00	90,630.00
6	Y	0202000000	Komponen Jasa (KJ)	55022390.41		
7	Y	0202010000	Pendapatan Jasa dan Komisi	21,309,342.00	21,563,040.00	19,635,398.00
8	Y	0202020000	Beban Jasa dan Komisi	39,348.00	228,572.00	182,841.00
9	Y	0202030000	Pendapatan operasional lainnya	46,679,385.00	29,595,461.22	26,284,545.00
10	Y	0202040000	Beban operasional lainnya	26,359,831.00	16,170,555.00	15,719,350.00
11	Y	0203000000	Komponen Keuangan (KK)	4193080.25		
12	Y	0203010000	Laba Rugi Bersih Trading Book	2,876,351.42	341,696.00	4,400,337.00
13	Y	0203020000	Laba Rugi Bersih Banking Book	1,005,410.33	2,251,038.00	1,704,408.00
14	Y	0204000000	IB	102,982,628.98		
15	Y	0205000000	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	14,997,394.35		
16	T	0206000000	Pengungkapan IB			
17	Y	0206010000	IB total termasuk aktivitas yang divestasi	102,982,628.98		
18	Y	0206020000	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang divestasi	-		
19	Y	0207000000	Keterangan Tambahan	Optional		

Form D5. Laporan Perhitungan ATMR Risiko Operasional dengan menggunakan pendekatan standar (Konsolidasi)**(Dalam Jutaan Rupiah)**

No	Teks	Kode Komponen	Rincian	Kolom T
1	Y	0301000000	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	14,997,394.35
2	Y	0302000000	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	0.74
3	Y	0303000000	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	11,060,957.17
4	Y	0304000000	ATMR untuk Risiko Operasional	138,261,964.63

Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1)

1) Bank secara Individu

(Dalam jutaan rupiah)

		Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
		a	b		c	d		
1	Kredit	130,588,006.00	1,131,742,306.00	72,253,257.19	54,651,178.00	17,602,079.19		1,190,077,054.81
2	Surat Berharga	-	281,810,636.00	42,432.11	-	42,432.11		281,768,203.89
3	Transaksi Rekening Administratif	4,108,629.00	207,778,764.00	2,346,735.00	1,298,085.00	1,048,650.00		209,540,658.00
4	Total	134,696,635.00	1,621,331,706.00	74,642,424.31	55,949,263.00	18,693,161.31		1,681,385,916.69

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(Dalam jutaan rupiah)

		Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
		a	b		c	d		
1	Kredit	133,734,321.39	1,291,758,678.97	78,021,516.00	59,594,564.43	18,426,951.57		1,347,471,484.36
2	Surat Berharga	-	286,953,833.92	61,544.34	-	61,544.34		286,892,289.58
3	Transaksi Rekening Administratif	4,109,052.60	208,031,821.18	2,346,758.21	1,298,108.21	1,048,650.00		209,794,115.57
4	Total	137,843,373.99	1,786,744,334.07	80,429,818.55	60,892,672.64	19,537,145.91		1,844,157,889.51

Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)

1) Bank secara Individu

(Dalam jutaan rupiah)

		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	125,487,276.00
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	45,230,236.87
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	11,301,128.38
4	Nilai hapus buku	19,743,227.30
5	Perubahan lain	(9,085,151.18)
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	130,588,006.00

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(Dalam jutaan rupiah)

		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	128,469,332.56
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	45,497,669.03
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	27,253,993.19
4	Nilai hapus buku	19,912,181.63
5	Perubahan lain	6,933,494.61
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	133,734,321.39

Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3)

1) Bank secara Individu

(Dalam jutaan rupiah)

		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	870,589,918.81	319,487,136.00	14,283,848.00	305,203,288.00	
2	Surat Berharga	281,768,203.89	-	-	-	
3	Total	1,152,358,122.69	319,487,136.00	14,283,848.00	305,203,288.00	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	71,422,006.00	4,514,822.00	69,742.00	4,445,080.00	

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(Dalam jutaan rupiah)

		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	934,412,603.36	413,058,881.00	99,999,571.00	313,059,310.00	
2	Surat Berharga	286,892,289.58	-	-	-	
3	Total	1,221,304,892.94	413,058,881.00	99,999,571.00	313,059,310.00	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	69,612,520.96	4,527,236.00	78,825.00	4,448,411.00	

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4)

1) Bank secara Individu

(Dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
	Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
	a	b	c	d	e	f
1 Tagihan kepada Pemerintah	372,283,896.00	-	372,283,896.00	-	-	-
2 Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	89,027,074.00	34,830,084.00	88,883,623.00	18,596,761.00	53,402,989.30	0.50
3 Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4 Tagihan kepada Bank	75,855,003.00	617,655.00	75,855,003.00	617,655.00	38,400,043.95	0.50
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ¹⁾	3,945,036.00	289,173.00	3,945,036.00	289,173.00	1,416,268.30	0.33
5 Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	-	-
6 Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum ²⁾	201,724,066.00	97,559,763.00	190,599,131.60	61,466,764.40	242,887,326.05	0.96
Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain ³⁾	-	-	-	-	-	-
Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	21,513,930.00	1,787,131.00	20,067,185.00	714,852.40	22,171,603.32	1.07
7 Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	6,841,740.00	-	6,841,740.00	-	17,074,350.00	2.50
8 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	518,278,737.00	53,086,028.00	298,188,499.60	23,893,401.80	264,726,135.74	0.82
9 Kredit Beragun Properti	187,157,919.00	18,243,591.00	165,668,502.00	7,297,436.40	96,145,358.41	0.56
Kredit Beragun Rumah Tinggal yang Pembayaran Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	146,696,206.00	10,277,136.00	127,690,147.20	4,110,854.40	64,259,598.58	0.49
Kredit Beragun Rumah Tinggal yang Pembayaran Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaran Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	40,461,713.00	7,966,455.00	37,978,354.80	3,186,582.00	31,885,759.83	0.77
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaran Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	6,403,620.00	1,364,580.00	5,877,732.40	545,832.00	9,251,447.00	1.44
Kredit Pegawai/Pensiunan	142,493,436.00	759.00	142,493,436.00	303.60	71,246,869.80	0.50
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	75,936,828.00	2,810,544.00	72,311,022.00	1,994,975.00	78,004,234.30	1.05
11 Aset Lainnya	97,730,263.00	-	97,730,263.00	-	71,431,171.00	0.73
12 Total	1,799,191,548.00	210,589,308.00	1,540,745,069.60	115,417,154.60	966,157,797.17	0.58

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(Dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
	Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
	a	b	c	d	e	f
1 Tagihan kepada Pemerintah	377,655,483.24	-	377,655,483.24	-	-	-
2 Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	89,166,766.69	34,830,084.00	89,023,315.69	18,596,761.00	53,431,949.64	0.50
3 Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4 Tagihan kepada Bank	80,510,127.17	617,655.00	80,074,888.17	617,655.00	39,395,433.78	0.49
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ¹⁾	4,547,653.00	289,173.00	4,547,653.00	289,173.00	1,536,791.70	0.32
5 Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	-	-
6 Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum ²⁾	208,053,048.47	97,697,907.00	195,616,731.27	61,522,022.00	247,854,516.98	0.96
Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain ³⁾	-	-	-	-	-	-
Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	21,513,930.00	1,787,131.00	20,067,185.00	714,852.40	22,171,603.32	1.07
7 Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	8,526,006.71	-	8,526,006.71	-	21,259,165.36	2.49
8 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	673,090,770.01	53,162,167.32	339,547,610.45	23,923,857.53	301,820,412.65	0.83
9 Kredit Beragun Properti	187,475,567.53	18,272,694.55	165,985,700.53	7,309,077.82	96,405,703.49	0.56
Kredit Beragun Rumah Tinggal yang Pembayaran Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	146,945,190.38	10,292,392.40	127,938,681.58	4,116,956.96	64,458,395.31	0.49
Kredit Beragun Rumah Tinggal yang Pembayaran Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaran Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	40,530,377.15	7,980,302.15	38,047,018.95	3,192,120.86	31,947,308.18	0.77
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaran Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	6,721,178.64	1,374,230.00	6,194,941.04	549,692.00	9,733,049.96	1.44
Kredit Pegawai/Pensiunan	142,494,778.78	759.00	142,494,778.78	303.60	71,247,541.19	0.50
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	77,930,188.25	2,810,964.70	74,292,634.45	1,995,143.28	79,347,424.39	1.04
11 Aset Lainnya	126,915,123.77	-	126,915,123.77	-	100,069,669.03	0.79
12 Total	2,004,600,622.25	210,842,765.57	1,630,942,052.09	115,518,537.63	1,044,273,261.49	0.60

Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CRS)

11 Bank secara Individu																					
Kategori Portofolio	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK														
1 Tagihan kepada Pemerintah	372.283.896	0	0	0	0	0	372.283.896														
Kategori Portofolio	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK															
2 Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	1.124.009	106.499.826	0	0	0	107.480.384															
Kategori Portofolio	0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK													
3 Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	0														
Kategori Portofolio	20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK												
4 Tagihan kepada Bank	0	1.081.684	0	74.356.095	549.551	485.328	0	0	76.472.658												
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ³⁾	0	3.763.241	0	263.720	207.248	0	0	0	4.234.209												
Kategori Portofolio	10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK												
5 Tagihan berupa Covered Bond	0	0	0	0	0	0	0	0	0												
Kategori Portofolio	20%	50%	65% ⁴⁾	75%	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK										
6 Tagihan kepada Korporasi Umum ⁵⁾	0	3.037.216	0	149.443	0	0	204.071.987	0	580.496	0	252.065.896										
Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain ⁶⁾	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0										
Eksposur Pembiayaan Khusus ⁶⁾	0	0	0	0	0	0	17.235.604	4.993.178	0	0	20.782.037										
Kategori Portofolio	100%	150%	250%	400% ⁷⁾	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK															
7 Tagihan berupa Surat Berharga Prutang Sahurman, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	20.000	0	6.821.740	0	0	6.841.740															
Kategori Portofolio	45%	75%	85%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK															
8 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Retail	3.842.941	448.098.108	77.719.530	12.511.570	0	322.081.901															
Kategori Portofolio	0% ⁸⁾	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65% ⁹⁾	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
9 Kredit Berjenis Properti	0	25.067.467	8.054.768	24.787.181	0	23.376.507	0	21.150.962	6.567.767	0	37.916.932	26.377.209	17.162.804	0	3.993.759	0	0	0	0	0	172.965.938
Kredit Berjenis Properti Rumah Tinggal yang Pembayaran Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	0	25.067.467	8.054.768	24.787.181	0	23.376.507	0	21.150.962	6.567.767	0	37.916.932	26.377.209	17.162.804	0	3.993.759	0	0	0	0	0	131.801.002
tanpa pendekatan pembagian kredit ¹⁾	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ²⁾	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ³⁾	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kredit Berjenis Properti Rumah Tinggal yang Pembayaran Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kredit Berjenis Properti Komersial yang Pembayaran Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	0	0	0	0	0	0	0	6.567.767	0	0	19.834.880	16.846.549	0	399.099	0	0	0	0	0	0	41.164.937
tanpa pendekatan pembagian kredit ¹⁾	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ²⁾	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ³⁾	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kredit Berjenis Properti Komersial yang Pembayaran Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi ⁴⁾	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	852.006	0	0	6.097.446	0	0	6.423.564
Kategori Portofolio	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK																
10 Tanah yang Telah Jatuh Tempo	14.873.574	36.885.842	0	0	74.305.997																
Kategori Portofolio	0%	20%	100%	150%	1250% ¹⁰⁾	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK														
11 Aset Lainnya	26.325.654	0	71.351.485	53.124	0	97.730.263															
No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)																
1	< 40%	459.973.976	6.284.811	2.513.924	452.714.026																
2	40% - 70%	412.011.171	42.960.097	22.368.108	427.829.199																
3	75%	470.547.238	10.950.605	4.834.321	251.438.796																
4	85%	126.646.434	8.908.944	21.587.578	147.196.875																
5	90% - 100%	287.099.256	87.828.145	60.308.325	336.242.919																
6	105% - 130%	4.698.388	736.976	294.790	4.631.886																
7	150%	31.393.345	2.859.730	1.510.108	29.291.173																
8	250%	6.821.740	0	0	6.821.740																
9	400%	0	0	0	0																
10	1250%	0	0	0	0																
11	Total Tagihan Bersih	1.799.191.548	210.589.308	115.417.155	1.656.162.224																

Pengungkapan ATMR untuk Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar (MR1)

1) Bank secara individu

(Dalam jutaan rupiah)

Risiko	Beban Modal Pendekatan Standar 30 Juni 2025	Beban Modal Pendekatan Standar 30 Juni 2024
Risiko GIRR	696,033.31	885,593.18
Risiko CSR nonsekuritisasi	271,867.35	490,134.92
Risiko CSR sekuritisasi non CTP	-	-
Risiko CSR sekuritisasi CTP	-	-
Risiko Ekuitas	-	-
Risiko Komoditas	-	-
Risiko Nilai Tukar	355,688.00	830,753.52
DRC - nonsekuritisasi	10,431.36	108,597.86
DRC - sekuritisasi non CTP	-	-
DRC - sekuritisasi CTP	-	-
Total	1,334,020.02	2,315,079.48

1) Bank secara konsolidasi dengan entitas anak

(Dalam jutaan rupiah)

Risiko	Beban Modal Pendekatan Standar 30 Juni 2025	Beban Modal Pendekatan Standar 30 Juni 2024
Risiko GIRR	709,038.53	920,525.99
Risiko CSR nonsekuritisasi	282,141.77	511,409.24
Risiko CSR sekuritisasi non CTP	-	-
Risiko CSR sekuritisasi CTP	-	-
Risiko Ekuitas	100,947.36	115,812.68
Risiko Komoditas	315,057.88	155,707.33
Risiko Nilai Tukar	482,458.48	975,503.58
DRC - nonsekuritisasi	32,570.94	117,632.10
DRC - sekuritisasi non CTP	-	-
DRC - sekuritisasi CTP	-	-
Total	1,922,214.96	2,796,590.92

BA-CVA yang Disederhanakan (CVA1)

1) Bank secara individu

(Dalam jutaan rupiah)

	Komponen	ATMR BA-CVA
	a	b
Agregasi komponen sistematis risiko CVA	98,242.99	
Agregasi komponen <i>idiosyncratic</i> risiko CVA	33,567.08	
Total		463,764.75

2) Bank secara konsolidasi dengan entitas anak

(Dalam jutaan rupiah)

	Komponen	ATMR BA-CVA
	a	b
Agregasi komponen sistematis risiko CVA	98,242.99	
Agregasi komponen <i>idiosyncratic</i> risiko CVA	33,567.08	
Total		463,764.75